

PEMENUHAN UTILITY MELAULI PASAR MODERN

(FRESH KUALA TUNGKAL)

ABD. JALIL¹, DIRGAHAYU²

Email: abduljalilstai@gmail.com

**Dosen dan Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

ABSTRAK

Ekonomi Islam melarang adanya pelaku ekonomi yang meningkatkan utilitas pribadi dengan mengurangi utilitas pelaku ekonomi lain. Efisiensi alokasi menjelaskan bahwa bila semua sumber daya yang ada habis teralokasi, maka alokasi yang efisien telah tercapai. dalam efisiensi keadilan ada konsep "Market Oriented" yaitu hasil pertukaran melalui mekanisme pasar adalah yang paling adil. Artinya adalah pendekatan atau strategis bisnis yang mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan dari target konsumennya. Jadi, survei di sini penulis memfokuskan pada titik pemenuhan utility konsumen dengan melalui pasar modern. Di mana konsumen bebas dalam pemilihan kebutuhan dan berkeinginan dengan tidak mengganggu utility pelaku ekonom yang lain. Selama pemenuhan utility pribadi ini tidak mengganggu utility orang lain sehingga tidak ada yang namanya mengdzalimi ataupun dizhalimi itu sah saja, karna memang kebutuhan setiap orang itu berbeda-beda, hanya saja dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah efisiensi dalam pengalokasian dan keadilan, salah satu contohnya ini pengalokasian pasar modern yang di bangun dengan harga barang yang cukup terjangkau, sehingga sangat menyediakan kebutuhan para perlaku ekonom dalam pemenuhan utilitynya.

KATA KUNCI : Utility, Pasar Modern, Fresh Kuala Tungkal

ABSTRACT

Islamic economics prohibits economic actors who increase personal utility by reducing the utility of other economic actors. Allocation efficiency explains that when all available resources are allocated, then an efficient allocation has been achieved. in the efficiency of justice there is the concept of "Market Oriented" ie the results of the exchange through the market mechanism is the most fair. This means an approach or business strategy that identifies the needs and wants of its target customers. So, the survey here by the author focuses on the point of fulfilling consumer utility through the modern market. Where consumers are free to choose their needs and desires without disturbing the utility of other economists. As long as the fulfillment of this personal utility does not interfere with the utility of others, so that there is no such thing as tyranny or being oppressed, it is legal, because everyone's needs are different, but in this case what must be considered is efficiency in allocation and justice, for example. This is the allocation of a modern market that was built with a fairly affordable price of goods, so that it really provides the needs of economists in fulfilling their utility.

KEY WORD : Utility, Modern Market, Fresh Kuala Tungkal

Pemenuhan Utility Melalui Pasar Modern (Fresh Kuala Tungkal)

PENDAHULUAN

Dalam pasar persaingan sempurna dikatakan efisien jika telah memaksimalkan input dan output yang sebanding. Kondisi alokasi yang efisien, dimana tidak dapat lagi suatu individu menambah utility-nya terhadap suatu barang (better-off) tanpa membuat utility individu lainnya dirugikan (worse-off). Menurut Adiwarmanto Karim konsep efisiensi Alokasi atau Pareto Efisiensi telah terlebih dahulu dirumuskan dalam ekonomi Islam. Hal ini diintisarikan dari perkataan Ali Ibn Abi Thalib dalam kitab Nahjul Balaghah. Janganlah kesejahteraan salah seorang diantara kamu meningkat, namun pada saat yang sama kesejahteraan yang lain menurun. Perkataan sahabat ini menjadi dasar bahwasanya Ekonomi Islam melarang adanya peningkatan kesejahteraan pribadi dengan menyebabkan kesejahteraan yang lain menurun.¹

Ekonomi Islam melarang adanya pelaku ekonomi yang meningkatkan utilitas pribadi dengan mengurangi utilitas pelaku ekonomi lain. Efisiensi alokasi menjelaskan bahwa bila semua sumber daya yang ada habis teralokasi, maka alokasi yang efisien telah tercapai. Masing-masing unit ekonomi dalam pasar pertukaran memiliki keunggulan modal awal (endowment) yang berbeda satu sama lain. Misalnya, endowment individu 1 lebih banyak pada barang 1 sedangkan individu 2 memiliki lebih banyak barang 2. Kondisi tersebut akan memacu masing-masing individu untuk membuat dirinya better-off dengan melakukan perdagangan barang 1 dan 2. Pertukaran tersebut akan berakhir pada kondisi alokasi yang efisien, dimana tidak dapat lagi suatu individu menambah utility-nya terhadap suatu barang (better-off) tanpa membuat utility individu lainnya dirugikan.

Dalam konsep ekonomi Islam juga mendorong pada upaya membesarkan endowment (meningkatkan production possibility frontier) atau

¹ Dominick Salvatoe, Eugene A. Diulio, Principles of Economics, Schaum's Outlines, Second Edition, McGraw Hill Inc., New York 1995.

Pemenuhan Utility Melalui Pasar Modern (Fresh Kuala Tungkal)

dalam konteks ini membesarkan Edgeworth Box. Berkutat pada distribusi yang berkeadilan saja berarti suatu zero sum game.²

KAJIAN TEORI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam konteks umum pengertian utilitas adalah faedah atau manfaat. Sedangkan pada ilmu ekonomi, utilitas adalah istilah yang diturunkan dari konsep pemanfaatan. Mengacu pada kepuasan konsumen saat mengkonsumsi barang atau jasa. Kegunaan teori utilitas dalam bidang ekonomi pertama kali dicanangkan pada abad ke-18 oleh Daniel Bernoulli, seorang matematikawan Swiss. Mulai saat itu, teori ekonomi selalu mengalami perkembangan dan mengarah ke berbagai jenis penggunaan ekonomi. Disebutkan juga dalam teori ekonomi, berdasarkan pilihan rasional, biasanya konsumen akan berusaha meningkatkan dan memaksimalkan utilitasnya. Namun, secara praktek, sulit untuk mengukur utilitas konsumen karena sifatnya sangat relatif.³

Dari penjelasan di atas, maka bisa kita simpulkan bahwa utilitas adalah kemampuan suatu produk atau komoditas dalam memuaskan keinginan manusia. Sehingga, utilitas juga disebut sebagai segala sesuai yang memuaskan komoditas produk atau layanan.

Pasar Modern antara lain Mall, Supermarket, Department Store, Shopping Centre, Waralaba, toko mini swalayan, toko serba ada dan sebagainya. Barang yang dijual disini memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal Pasar Modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Pasar Modern telah menjadi budaya dan gaya hidup baru

² Hal R. Varian, *Microeconomic Analysis*, Third Edition, W.W.Norton & Company, New York 1992.

³ Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*, Edisi Ketujuh, Indeks, Jakarta 2007. [KCF Bab 6]

Pemenuhan Utility Melalui Pasar Modern (Fresh Kuala Tungkal)

bagi warga kota. Budaya Pasar Modern secara sadar telah mengajarkan warga kota untuk hidup lebih pragmatis dan praktis.⁴

Berdasarkan teori budaya, budaya baru lambat laun secara tidak langsung akan menghilangkan budaya lama yang telah ada misalnya ritual berbelanja di pasar tradisional.

Berikut ciri-ciri Pasar Modern adalah sebagai berikut :

1. Kelangkaan Pasar Modern menjadikan sangat efisien karena para konsumen melakukan pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh pramuniaga secara pribadi melayani konsumen berbelanja
2. Mempunyai penataan ruang yang membuat nyaman para pembeli.
3. Pelanggan sendiri yang melakukan pembelian, memilih barang sesuai keinginan dan mengisi keranjang belanja yang dibawa serta.
4. Pasar Modern lebih mencerminkan industrialisasi jasa.

Kelebihan pasar modern yaitu fasilitas salah satunya seperti AC dan lokasi yang bersih yang membuat konsumen nyaman dan betah berbelanja di Pasar Modern Hypermart, sedangkan kelemahan dari Pasar Modern Hypermart jika dilihat dari sisi harga yang tidak bisa melakukan tawar menawar dan cenderung lebih mahal jika dibandingkan dengan Pasar Tradisional Tavip.⁵

Dalam studi kasus penelitian ini, peneliti memilih swalayan yang ada di Kuala Tungkal yang telah lama berdiri dan berkembang hingga menjadi besar seperti sekarang ini. Fresh Kuala Tungkal, merupakan swalayan yang cukup lama berdiri dengan kurun waktu bertahun-tahun lamanya. Sehingga swalayan ini sangat kerap didatangi para konsumen, sehingga laju pertumbuhannya pun menjadi signifikan.

Menjadi salah satu swalayan yang tertua di Kuala Tungkal, tentunya banyak sekali pengunjung yang datang, terlebih lagi harga yang ada pun sangat efisien bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Tetapi perlu digaris

⁴ M. Syaifuddin Zuhri, (2016) "Pemikiran Adiwarmanto A. Karim tentang Mekanisme Pasar Islami

⁵ Michael Baye, *Managerial Economics and Business Strategy*, McGraw - Hill, Singapura 2010

Pemenuhan Utility Melalui Pasar Modern (Fresh Kuala Tungkal)

bawahi adalah sistem pasar yang dianut oleh swalayan ini. Di sini peneliti, meneliti dari segi sistem pasar yang digunakan sehingga dapat kita kritik bersama mengenai masalah tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis, menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya. Menggunakan landasan teori sebagai pedoman penelitian yang sesuai dengan lapangan. Dasar metode kualitatif adalah dengan pengumpulan data, observasi, penelitian di lapangan serta fakta yang akurat⁶

PEMBAHASAN

Survei ini dilakukan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Mikro Ekonomi Islam yaitu dosen pengampu Bapak Mustakim, S.Pd., M.E. Penulis melakukan survei pada pasar modern yaitu Fresh Kuala Tungkal salah satu swalayan yang sudah lama dibangun, dengan judul survei Pemenuhan Utility Melalui Pasar Modern

Adapun alasan penulis mengambil judul survei ini, yang pertama karena berkaitan juga dengan materi yang didiskusikan yaitu Efisiensi dan Keadilan dalam Ekonomi, di mana dalam materi tersebut membahas tentang pengalokasian sumber daya, dana maupun efisiensi keadilan dalam pemenuhan kebutuhan orang pribadi, maupun kelompok.

Yang kedua, dalam efisiensi keadilan ada konsep Market Oriented yaitu hasil pertukaran melalui mekanisme pasar adalah yang paling adil. Artinya adalah pendekatan atau strategis bisnis yang mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan dari target konsumennya.⁷

⁶ Rachmat, Kriyanto, 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta.

⁷ Pindyck, Robert S, Rubinfeld Daniel, 2001, Microeconomic 5th Edition, New Jersey.

Pemenuhan Utility Melalui Pasar Modern (Fresh Kuala Tungkal)

Jadi, survei di sini penulis memfokuskan pada titik pemenuhan utility konsumen dengan melalui pasar modern. Di mana konsumen bebas dalam pemilihan kebutuhan dan berkeinginan dengan tidak mengganggu utility pelaku ekonom yang lain. Selama pemenuhan utility pribadi ini tidak mengganggu utility orang lain sehingga tidak ada yang namanya mengdzalimi ataupun dizhalimi itu sah saja, karna memang kebutuhan setiap orang itu berbeda-beda, hanya saja dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah efisiensi dalam pengalokasian dan keadilan, salah satu contohnya ini pengalokasian pasar modern yang di bangun dengan harga barang yang cukup terjangkau, sehingga sangat menyediakan kebutuhan para pelaku ekonom dalam pemenuhan utilitynya.

Beberapa dokumentasi survei yang dilakukan dan dapat dilihat di sini, yaitu pada pelaku ekonomi satu dengan yang lain terlihat membawa barang belanjaan yang berbeda, pelaku ekonom sebut saja si A ini membeli kebutuhan yang sedikit sesuai kebutuhannya sendiri dan berbeda dengan jumlah kebutuhan pelaku ekonom kedua si B yang mempunyai utility cenderung lebih banyak.

Maraknya aktivitas keuangan Syariah di tanah air, menjadikan kesadaran masyarakat untuk memahami sistem ekonomi Islam secara komprehensif adalah suatu keniscayaan. Kehadiran institusi-institusi keuangan yang ada harus mampu menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan ekonomi yang terjadi. Efektivitas dan efisiensi lembaga sangat diperlukan bagi mewujudkan tujuan kemaslahatan ekonomi Islam. Ekonomi konvensional telah secara gamblang menjelaskan konsep efisiensi ekonomi, baik efisiensi alokatif maupun efisiensi teknik.

Efektivitas dan efisiensi lembaga sangat diperlukan bagi mewujudkan tujuan kemaslahatan ekonomi Islam. Ekonomi konvensional telah secara gamblang menjelaskan konsep efisiensi ekonomi, baik efisiensi alokatif maupun efisiensi teknik. Salah satu tokoh Ekonomi Islam yang konsen terhadap teori efisiensi alokasi adalah Adiwarman Karim seorang ekonom Islam kontemporer dari Indonesia.⁸

⁸ Robert S. Pindyck and Daniel L. Rubinfeld, *Microeconomics*, Sixth Edition, Pearson Prentice Hall, New Jersey 2005.
Robert S. Pindyck and Daniel L. Rubinfeld, *Mikroekonomi*, Jilid 1 dan Jilid 2,

Pemenuhan Utility Melalui Pasar Modern (Fresh Kuala Tungkal)

Berbicara tentang pasar modern yaitu seperti swalayan, khususnya swalayan yang peneliti teliti ini memang banyak menyediakan barang kebutuhan pokok dan harga lebih terjangkau serta pelayanan dan penyediaan tempat yang begitu nyaman bagi pembeli. Tetapi, tentunya ada kelebihan dan kekurangan pasar ini.

Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan sedikit tentang keadaan pasar dan sifat pasar mengenai swalayan ini dengan membandingkan pasar tradisional yang ada. bagaimana kah permainan pasar ini, keuntungannya serta apa saja yang dapat diambil dari perbedaan kedua pasar tersebut.

Alasan peneliti ingin membahas masalah ini, karena beberapa alasan yaitu pentingnya untuk kita terutama mahasiswa di jurusan ekonomi ini menganalisa kebaikan dan kekurangan pasar, apalagi jika berhubungan dengan ekonomi syariah. Tentunya ada hukum-hukum Islam di dalamnya, tentang haram dan halal suatu kegiatan ekonomi yang akan dijalankan.

Seiring dengan perkembangan zaman swalayan sudah banyak didirikan, bahkan bukan saja di kota-kota besar, kini pun sudah banyak di kota kecil. Kemajuan negaratelah banyak mengubah kehidupan rakyat, mempermudah pekerjaan, memberikan kenyamanan dalam hal pemenuhan kebutuhan.⁹

Jika di kaji dalam ekonomi Islam atau ekonom syari'ah. Pasar swalayan ini prinsip dan sifatnya banyak mengandung kapitalisme. Dari mana sisi kapitalismenya? Dapat dilihat dari pola perilaku ekonomnya. Ingat, dalam menggambarkan kapitalisme adalah individualisme. Di mana seseorang hanya mementingkan dan memprioritaskan diri nya sendiri tanpa memperdulikan orang lain. Nah itulah yang terjadi dalam pasar swalayan. Di mana pelaku ekonom satu dengan yang lainnya tidak memperhatikan satu sama lain. Kuncinya hanya satu, yaitu nyaman untuk dirinya sendiri.

Edisi Keenam, PT.Indeks, Jakarta 2009. [RPR Bab 3,4,5]

⁹ Said Kelana, Teori Ekonomi Mikro, RajaGrafindo Perkasa, Jakarta. [SKA Bab 4]

Walter Nicholson, Microeconomic Theory, Basic Principles and

**Pemenuhan Utility Melalui Pasar Modern
(Fresh Kuala Tungkal)**

DAFTAR PUSTAKA

- Dominick Salvatoe, Eugene A. Diulio, Principles of Economics, Schaum's Outlines, Second Edition, McGraw Hill Inc., New York 1995.
- Hal R. Varian, Microeconomic Analysis, Third Edition, W.W.Norton & Company, New York 1992.
- Karl E. Case, Ray C. Fair, Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro, Edisi Ketujuh, Indeks, Jakarta 2007. [KCF Bab 6]
- M. Syaifuddin Zuhri,(2016)“Pemikiran Adiwarman A. Karim tentang Mekanisme Pasar Islami
- Michael Baye, Managerial Economics and Business Strategy, McGraw - Hill, Singapura 2010
- Pindyck, Robert S, Rubinfeld Daniel, 2001, Microeconomic 5thEdition, New Jersey.
- Robert S. Pindyck and Daniel L. Rubinfeld, Microeconomics, Sixth Edition, Pearson Prentice Hall, New Jersey 2005.
- Robert S. Pindyck and Daniel L. Rubinfeld, Mikroekonomi, Jilid 1 dan Jilid 2, Edisi Keenam, PT.Indeks, Jakarta 2009. [RPR Bab 3,4,5]
- Said Kelana, Teori Ekonomi Mikro, RajaGrafindo Perkasa, Jakarta. [SKA Bab 4]
- Walter Nicholson, Microeconomic Theory, Basic Principles and Extensions, Ninth Edition, Thomson South Western, Ohio 2005.
(Nicholson, 1995
- M. Syaifuddin Zuhri,(2016)“Pemikiran Adiwarman A. Karim tentang MekanismePasar Islami
- Pindyck, Robert S, Rubinfeld Daniel, 2001, Microeconomic 5thEdition, New Jersey.
- Rachmat, Kriyanto, 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta.